

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA
(BEI) TAHUN 2015-2021**

SKRIPSI

Oleh :

**SONIA BINTANG
188320192**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/12/22

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA
(BEI) TAHUN 2015-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area

OLEH

SONIA BINTANG

188320192

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran
Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan
Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2015-2021.

Nama : **SONIA BINTANG**

NPM : 188320192

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

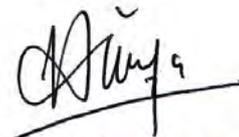


Drs. Patar Marbun, M.Si
Pembimbing

Mengetahui:



Ahmad Rianto, BBA, SIMgt, Ph.D., CIMA



Nindya Yunita, S.Pd., M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : Senin, 03 Oktober 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/12/22

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 November 2022



SONIA BINTANG
NPM : 188320192

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SONIA BINTANG
NPM : 188320192
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2021**. Dengan Hak Bebas Royalti, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 14 November 2022

Yang menyatakan



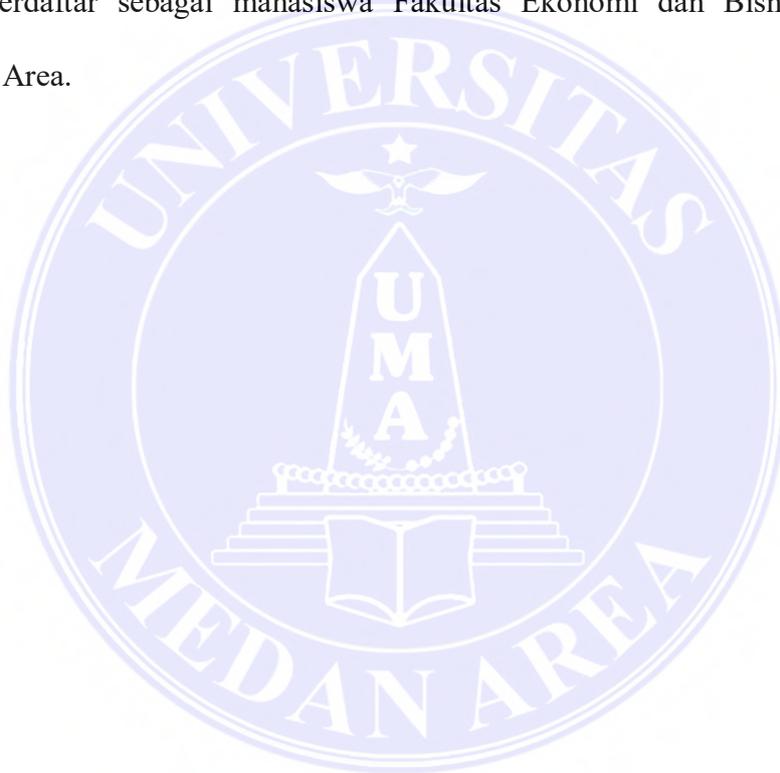
SONIA BINTANG

Npm: 188320192

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan Lae Pinang, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatra Utara, pada tanggal 24 September 2000 dari Ayah Abdi Dharma Bintang (Alm) dan Ibu Rasmalem Manik (Alm). Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Tahun 2018 peneliti lulus dari SMK Negeri 1 Sidikalang dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (X1) Struktur Modal (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan program SPSS 25 Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021 yang berjumlah 30 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 8 perusahaan. Berdasarkan hasil uji t Profitabilitas (X1) memiliki nilai ($4,979 > 2,005$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya Profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021. Struktur Modal (X2) memiliki nilai ($2,167 > 2,005$) dengan signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$. Artinya Struktur Modal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021. Ukuran Perusahaan (X3) memiliki nilai ($2,358 > 2,005$) dengan signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Artinya Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Secara simultan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu sebesar ($23,770 > 2,78$) dengan signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$) artinya signifikan. Artinya variabel Profitabilitas (X1) Struktur Modal (X2) dan Ukuran Perusahaan secara serempak atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021. Profitabilitas (X1) Struktur Modal (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh sebesar 55,4% terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021 dan sisanya sebesar $100\% - 55,4\% = 44,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Profitability (X1) Capital Structure (X2) and Company Size (X3) on Firm Value (Y) in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2021. This type of research is quantitative. The source of the data used is secondary data and the method used is multiple linear regression analysis of panel data with the help of the SPSS 25 program. The sample in this study amounted to 8 companies. Based on the results of the t-test Profitability (X1) has a value ($4.979 > 2.005$) with a significance of $0.000 < 0.05$. This means that Profitability (X1) has a positive and significant effect on Firm Value (Y) in Banking Companies Listed on the IDX in 2015-2021. Capital structure (X2) has a value of ($2.167 > 2.005$) with a significance of $0.035 < 0.05$. This means that the Capital Structure (X2) has a positive and significant effect on Firm Value (Y) in Banking Companies Listed on the IDX in 2015-2021. Company size (X3) has a value ($2.358 > 2.005$) with a significance of $0.022 < 0.05$. This means that company size (X3) has a positive and significant effect on firm value (Y). Simultaneously, the value of Fcount is greater than Ftable, which is ($23.770 > 2.78$) with a significance of ($0.000 < 0.05$) which means it is significant. This means that the variables Profitability (X1) Capital Structure (X2) and Company Size simultaneously or simultaneously have a positive and significant effect on Company Value in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2021. Profitability (X1) Capital Structure (X2) and Company Size (X3) have an effect of 55.4% on Firm Value (Y) in Banking Companies Listed on the IDX in 2015-2021 and the remaining $100\% - 55.4\% = 44,6\%$ is influenced by other variables outside this study.

Keywords: Profitability, Capital Structure, Firm Size, Firm Value

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan penyertaan-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir “SKRIPSI” dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2021” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Medan Area.

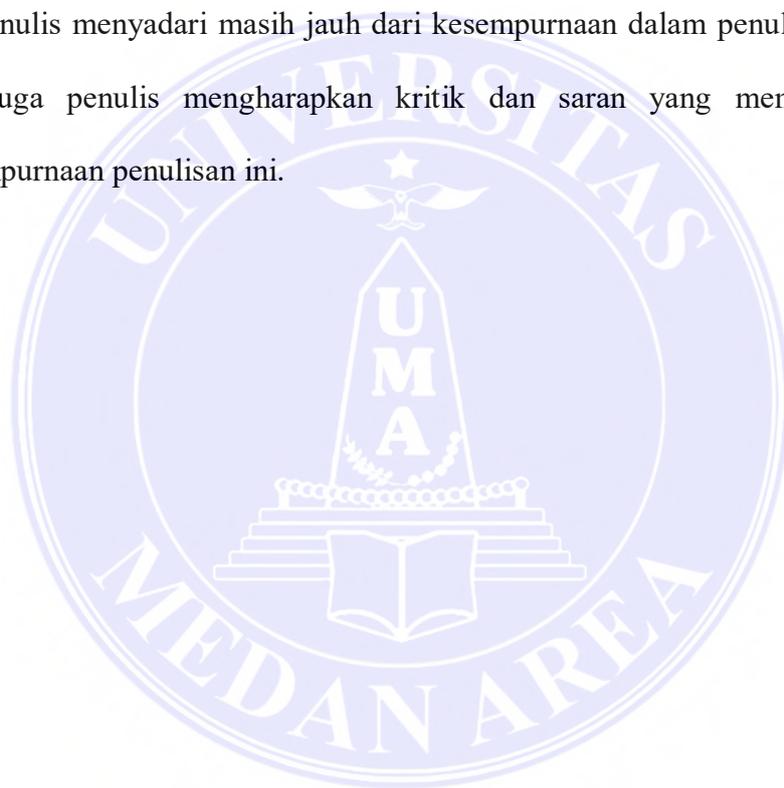
Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dadan Ramadan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis..
4. Ibu Wan Rizca Amelia S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

5. Ibu Dr.Wan Suryani, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Rana Fathinah, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd,M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
9. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang sangat membantu dan membimbing kepada penulis dengan baik,sabar dan penuh tanggung jawab.
10. Ibu Hesti Sabrina, SE, M.Si selaku dosen penguji saya yang telah memberi masukan masukan dalam penyelesaian revisi skripsi penulis.
11. Bapak Dahrul Siregar, SE, M.Si selaku dosen sekretaris pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
12. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan penulis Ilmu Pengetahuan.
13. Seluruh Pegawai Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
14. Teristimewa untuk ayahanda Abdi Dharma Bintang (Alm) dan ibunda tercinta Rasmalem Manik (Almh) beserta adik saya Andri Bintang dan Syahrijah Bintang yang telah banyak memeberikan dukungan, nasihat dan doa kepada saya.

15. Sahabat-sahabat tercinta saya Safitri Br. Saragih, Merlin Zandroto, Ayu Saryani, Yunita P. Anggreyani, Libertin Riniati Waruwu, Estin Nirmala Gea, Lusya Y. Tampubolon, Nico Suranta Pinem, Inni Kusriani Pandiangan, yang berperan penting dalam membantu dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi saya ini.
16. Seluruh teman teman satu kelas Manajemen A3 yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini dan juga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan	9
2.1.2. Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan	9
2.1.3. Pengukuran Nilai Perusahaan	10
2.1.4. Pengertian Profitabilitas.....	14
2.1.5. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	14
2.1.6. Jenis Rasio Profitabilitas.....	15
2.1.7. Pengertian Struktur Modal	20
2.1.8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	20
2.1.9. Pengukuran Struktur Modal.....	23
2.1.10. Pengertian Ukuran Perusahaan.....	24
2.1.11. Pengukuran Ukuran Perusahaan.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
2.4 Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis, Lokasi dan Rencana Penelitian	31
3.1.1. Jenis Penelitian	31
3.1.2. Lokasi.....	31
3.1.3. Waktu Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.2.1. Populasi.....	31
3.2.3. Sampel	32
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
3.3.1. Definisi Variabel.....	33
3.3.2. Operasional Variabel Penelitian	34

3.4 Jenis dan Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	36
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.6.2. Analisis Regresi Berganda	36
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.4. Uji Hipotesis	39
3.6.5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum BEI	41
4.1.1. Deskripsi BEI.....	41
4.1.2. Visi dan Misi BEI	42
4.1.3. Struktur Organisasi BEI	43
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.4. Uji Hipotesis	51
4.2.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.3 Pembahasan.....	55
4.3.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	55
4.3.2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	55
4.3.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	56
4.3.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1. Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	32
Tabel 3.2. Operasional Variabel Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 4.3 Uji One Sample Kolmogorov Smirnov	47
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.6 Uji Parsial (Uji t).....	52
Tabel 4.7 Uji Simultan F.....	53
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1. Struktur Organisasi BEI.....	43
Gambar 4.2. Uji Histogram.....	47
Gambar 4.3. Grafik Normality Probability Plot.....	48
Gambar 4.4. Uji Scatterplot.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	62
Lampiran 2 Hasil Uji Statistika dan Hipotesis	64
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

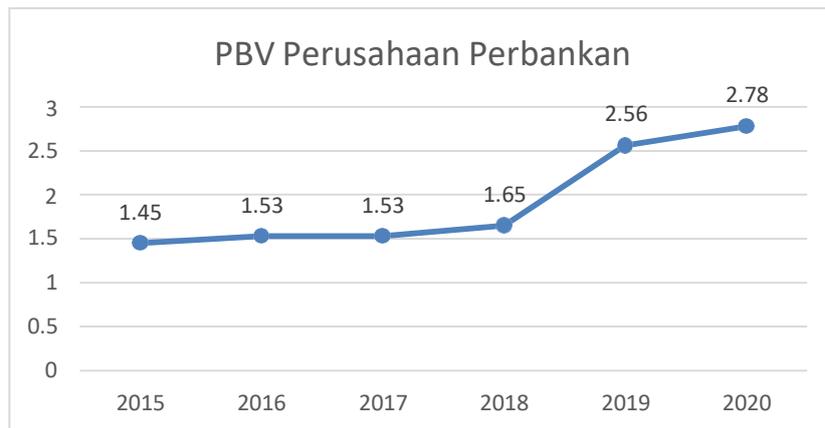
Perkembangan bisnis saat ini telah banyak bermunculan dan berkembang pesat khususnya di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dari 525 pada tahun 2015 menjadi 677 pada tahun terhitung bulan Januari 2020. Perkembangan sektor perbankan pun semakin berkembang pesat dan makin banyak digemari oleh para penanam modal yang ingin berinvestasi. Tidak sedikit jumlah bank yang ada di Indonesia selain bank pemerintah dan bank swasta, saat ini juga sudah cukup banyak bank asing. Karena semakin banyaknya industri perbankan, maka persaingan juga semakin ketat. Karena sektor perbankan merupakan kebutuhan penting di Indonesia maka perusahaan perbankan harus dapat menjaga kesehatan keuangan atau likuiditasnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Untuk mengetahui industri perbankan memiliki prospek yang baik atau tidak baik dimasa yang akan datang. Tentunya, diperlukannya laporan keuangan yang menggambarkan tentang nilai perusahaan dalam perusahaan perbankan tersebut.

Para investor banyak menggunakan rasio PBV sebagai perhitungan nilai perusahaan, hal ini disebabkan oleh beberapa alasan. Alasan pertama tersebut dikarenakan karakteristik nilai buku relatif stabil, beberapa investor menggunakan nilai buku sebagai penerapan yang sederhana untuk membandingkan, karena mereka kurang meyakini suatu estimasi arus kas. Alasan kedua, dibuktikan adanya berbagai perusahaan yang menggunakan perbandingan PBV menghasilkan sebuah signal nilai perusahaan. Signal tersebut merupakan pengukuran apakah

nilai sebuah perusahaan under ataupun overvaluation. Nilai buku perusahaan (Book Value Share) adalah gambaran beberapa investor yang berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Hery 2017:5). Nilai perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Dengan nilai perusahaan yang baik maka semakin mudah untuk menarik para calon investor untuk menginvestasikan dananya untuk perusahaan (Analisa, 2011). Nilai perusahaan akan menunjukkan tingkat kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan dari pemegang saham juga tinggi, demikian pula sebaliknya (Yuniati dkk, 2016). Namun sering kali perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan karena adanya konflik antara pihak manajemen dengan pemegang saham. Pemegang saham mengharapkan pihak manajemen bisa mengedepankan kepentingan dari pemegang saham. Namun dalam *Agency theory* menyatakan berbeda, pihak manajemen bisa saja mengedepankan kepentingan dirinya (meckling, 1976 dalam Analisa, 2011).

Dalam mengukur besarnya nilai perusahaan salah satu alat yang bisa dipakai adalah *Price Book Value* (PBV). Berikut adalah grafik perkembangan nilai PBV sub sektor perbankan yang *listed* di BEI tahun 2015-2020:



Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Pada gambar 1. menunjukkan PBV perusahaan perbankan terus meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatnya PBV yang signifikan berlangsung di 2019 dengan nilai PBV 2,56 dari tahun 2018 sebesar 1,65, lalu di tahun 2020 pun PBV masih mengalami kenaikan hingga menjadi 2,78. Nilai perusahaan sub sektor perbankan pada tahun 2015 hingga 2020 yang mengalami peningkatan setiap tahunnya menunjukkan bahwa perusahaan perbankan terus mengalami perkembangan, bahkan di tahun 2020 pun yang dimana terdapat sebuah pandemi covid 19 yang dimana seharusnya dapat berdampak pada nilai perusahaan yang bisa saja menurun akan tetapi kenyataan nilai perusahaan perbankan tetap mengalami kenaikan. Price Book Value (PBV) yang bernilai tinggi dapat menggambarkan tingginya taraf kemakmuran bagi stakeholder atau pemegang saham, dimana perusahaan memiliki tujuan utama untuk memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham (Pratama & Wiksuana, 2016). Menurut (Ristiani & Santoso, 2018) Rasio PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin berhasil dalam membangun nilai bagi pemegang saham dan mengakibatkan return saham yang akan meninggi juga maka dari itu bisa menaikkan penghasilan suatu perusahaan. Jika sebuah perusahaan dimana memiliki PBV diatas 1 umumnya adalah perusahaan yang berjalan baik. Selain itu, demi kinerja sebuah bank dapat dipertahankan maka bank hendaknya selalu dapat membuat tingkat kesehatannya selalu terjaga demi bisa merealisasikan fungsi dan tujuan bank itu sendiri.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011:196). Profitabilitas menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan. Keputusan investasi sangat penting bagi perusahaan karena berpengaruh dalam pencapaian tujuan perusahaan. Keputusan investasi tergantung sepenuhnya kepada investor sebagai pribadi yang bebas. Investasi mempunyai risiko yang tinggi karena komoditinya memiliki sifat yang sangat sensitif akan perubahan-perubahan yang terjadi di dalam negeri maupun di luar negeri, perubahan dibidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan itu sendiri. Dengan keuntungan yang tinggi dan risiko yang dapat dikelola dengan baik diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan topik yang kompleks dan salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan, Liem, Sutejo, dan Murhadi (2013). Struktur modal ini merupakan proporsi penggunaan antara utang dan ekuitas. Kesalahan yang dilakukan dalam menentukan komposisi struktur modal akan membuat perusahaan mendapatkan banyak utang. Perusahaan akan meningkatkan risiko keuangan yang diakibatkan oleh pembayaran utang yang tidak sesuai dengan jatuh temponya, dan secara tidak langsung akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan tersebut (Maha Dewi dan Sudiarta, 2017).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Windi Novianty dan Wendy May (2018), menjelaskan bahwa “Ukuran perusahaan dilihat dari bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, tingkat penjualan rata-rata.



Persaingan yang meningkat baik dipasar domestik maupun di pasar internasional sekarang ini sangat kompetitif. Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan persaingan yang sangat ketat.

Pandemi Covid-19, melanda hampir di seluruh dunia. Virus Covid-19 ini dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius, dan juga berdampak dibidang ekonomi. Indonesia salah satu negara yang terdampak covid-19, sehingga pemerintah membuat kebijakan pembatasan sosial untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang mengerikan terhadap investasi, sehingga masyarakat lebih berhati-hati dalam membeli barang dan juga melakukan investasi (Dito Aditia Darma Nasution, Erlina, dan Iskandar Muda, 2020). Pandemi ini memberi dampak signifikan terhadap perekonomian dunia, termasuk perekonomian Indonesia. Pengaruh yang ditimbulkan tidak hanya pada satu bidang, namun hampir di seluruh aktivitas di seluruh sektor. Salah satu aspek yang menjadi perhatian di tengah merebaknya virus corona dampak terhadap sektor perbankan di Indonesia. Pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi dunia bisnis, termasuk perusahaan perbankan. pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis. Sehingga menuntut perusahaan perbankan untuk mempertahankan tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang artinya meningkatkan nilai perusahaan (Harmono, 2018).

Perusahaan harus meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Perusahaan tentu memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Mencapai atau memperoleh laba maksimal (memaksimalkan) kemakmuran bagi pemilik

saham atau pemegang saham. Juga memberikan manfaat bagi masyarakat luas (A. Harjito dan Martono ; 2013 : 3 dan 14).

Perkembangan ekonomi saat ini merupakan salah satu hasil dari proses pembangunan yang membuat dunia usaha semakin kompleks, semarak, bervariasi, dan sangat dinamis. Berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang telah tersedia, selain itu tujuan didirikan suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Fenomena kenaikan maupun penurunan harga saham di perusahaan perbankan sangatlah menarik untuk dibahas. Karena kenaikan maupun penurunan nilai saham yang terjadi dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal dari perusahaan. Faktor eksternal, pemicu berasal dari luar perusahaan, dan bank tidak bisa menghindari dampaknya, misalnya faktor eksternal, yaitu persaingan di pasar perdagangan internasional yang semakin ketat, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, dan kebijakan pemerintah yang berdampak pada industri perbankan. Berbeda dengan faktor internal yang pemicunya datang dari internal perusahaan itu sendiri. Jika faktor internal dapat merugikan perusahaan, maka efek ini dapat segera dihentikan, sehingga akan mengurangi suatu kerugian yang banyak. Faktor internal tersebut merupakan contoh suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan, seperti merger, akuisisi, atau pencapaian lainnya. Selain itu, ramalan mengenai laporan keuangan di masa depan dapat juga merupakan suatu faktor internal, dan akhirnya kasus mengenai kebangkrutan dapat mempengaruhi harga saham. Adapun beberapa kasus yang menyebabkan pergerakan kenaikan maupun penurunan harga saham.

Indeks Harga Saham pada perdagangan sesi pertama di Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (8/4) ditutup anjlok hingga 3,16% ke level 4.627,7.

Investor asing masih mencatatkan penjualan di pasar reguler dengan nilai bersih Rp 363,29 miliar. Asing tercatat paling banyak melepas saham pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk masing-masing mencapai Rp 66,63 miliar dan Rp 30,89 miliar. Harga saham TLKM pun turun 4,35% menjadi Rp 3.080, sedangkan BBRI jatuh 5,28% menjadi Rp 2.870. Saham PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk juga dilepas asing masing-masing sebesar Rp 13,65 miliar dan Rp 12,54 miliar. Akibatnya, harga saham UNVR turun 4,12% menjadi Rp 6.975 dan BMRI anjlok 4,39% menjadi Rp 4.900. Harga saham beberapa emiten unggulan lainnya juga berguguran selama sesi pertama perdagangan hari ini. Harga saham PT H.M. Sampoerna Tbk atau HMSP longsor 5,87% menjadi di Rp 1.605, PT Indofood Sukses Makmur Tbk atau INDF turun anjlok 4,6% menjadi Rp 6.225 (*Katada.id*).

Ketegangan pasar yang terjadi antara kedua negara yaitu Amerika Serikat dengan China. Perang dagang antara Amerika dan China yang terjadi pada kuartal I tahun 2019 berdampak pada pergerakan harga saham IHSG yang mengalami pemerosotan sebesar 2,24% dari level 6.178. Kondisi ini memberikan dampak yang lebih besar terhadap sektor keuangan sehingga terjadi perlambatan ekonomi yang tercermin dalam produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada kuartal I 2019 yang tidak memenuhi harapan di angka 5,07%. Selain itu saham di sektor perbankan mengalami sektor yang paling terdampak dibandingkan dengan sektor lain yang terdapat dalam pasar modal (*Kontan.co.id*).

Pembobol Bank BNI sebesar Rp1,7 triliun Maria Pauline Lumowa yang kabur ke Serbia berhasil diekstradisi ke Indonesia. Ekstradisi buronan itu setelah Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Yasonna H Laoly menyelesaikan proses handling over atau penyerahan buronan dari pemerintah Serbia. Maria Pauline Lumowa merupakan salah satu tersangka pelaku pembobolan kas bank BNI cabang Kebayoran Baru lewat *Letter of Credit (L/C)* fiktif. Pada periode Oktober 2002 hingga Juli 2003, Bank BNI mengucurkan pinjaman senilai 136 juta dolar AS dan 56 juta Euro atau sama dengan Rp 1,7 Triliun dengan kurs saat itu kepada PT Gramarindo Group yang dimiliki Maria Pauline Lumowa dan Adrian Waworuntu. Aksi PT Gramarindo Group diduga mendapat bantuan dari orang dalam karena BNI tetap menyetujui jaminan L/C dari Dubai Bank Kenya Ltd., Rosbank Switzerland, Middle East Bank Kenya Ltd., dan The Wall Street Banking Corp yang bukan merupakan bank korespondensi Bank BNI. Keberhasilan menuntaskan proses ekstradisi ini tak lepas dari diplomasi hukum dan hubungan baik kedua negara. Selain itu, proses ekstradisi ini juga menjadi buah manis komitmen pemerintah dalam upaya penegakan hukum yang berjalan panjang (*sulut.inews.id*).

Direktur Utama (Dirut) PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk, Suprajarto menjelaskan pihaknya memang gencar melakukan inovasi-inovasi untuk mendorong layanan digital banking. Berkat inovasi-inovasi tersebut, Bank BRI pun berhasil memborong 4 penghargaan dalam acara IDX Channel Innovation Award 2019. Kinerja cemerlang Bank BRI turut berkontribusi terhadap kinerja saham berkode BBRI yang juga terus tumbuh. BBRI menjadi saham yang paling banyak diburu oleh investor termasuk para millennials (*Kompas.com*).

Emiten perbankan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) sukses meraih Penghargaan Utama dalam kategori Hubungan Eksternal dengan inovasi Seamless Digital Experience E-Money di ajang IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2020 (ICAII) yang diselenggarakan di MNC Conference Hall. Bank Mandiri mengucapkan terima kasih atas penghargaan dari IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2020 untuk Bank mandiri sebagai pemenang utama kategori Seamless Digital Experience E-Money. Ini menjadi salah satu pemicu semangat kami untuk terus berinovasi menjadi digital bank, semoga kami dapat terus memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia (*idxchannel.com*). Berdasarkan kasus diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kasus pertama hingga ketiga merupakan pemicu pergerakan harga saham oleh faktor internal, dikarenakan kasus-kasus berkaitan dengan ekonomi makro, sehingga perbankan tidak bisa menghindarinya. Sedangkan pada kasus keempat hingga kelima merupakan pemicu perubahan harga saham yang disebabkan oleh faktor internal, karena situasi tersebut disebabkan akibat dan aksi yang dilakukan perusahaan, seperti pencapaian dan kelemahan sistem, yang mengakibatkan banyak terjadi kasus pembobolan dana dan sistem mengalami error. Oleh karena itu, faktor internal dapat di atasi oleh perusahaan itu sendiri dengan cara menstabilkan kinerja perusahaan, membangun sistem pengawasan yang baik, dan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah untuk menjamin kepercayaan nasabah. Dalam hal ini, manajemen memegang peran penting dalam mencapai tujuan tersebut guna dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang**

UNIVERSITAS MEDAN AREA **Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021”.**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/12/22

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka didapatkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021?
4. Apakah profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak di antaranya :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada perusahaan dalam mengambil keputusan khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

Mengetahui dan memahami motif investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat menyusun strategi untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

2. Bagi Investor

Menambah informasi kepada investor untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi yang optimal sehingga terjadi alokasi dana

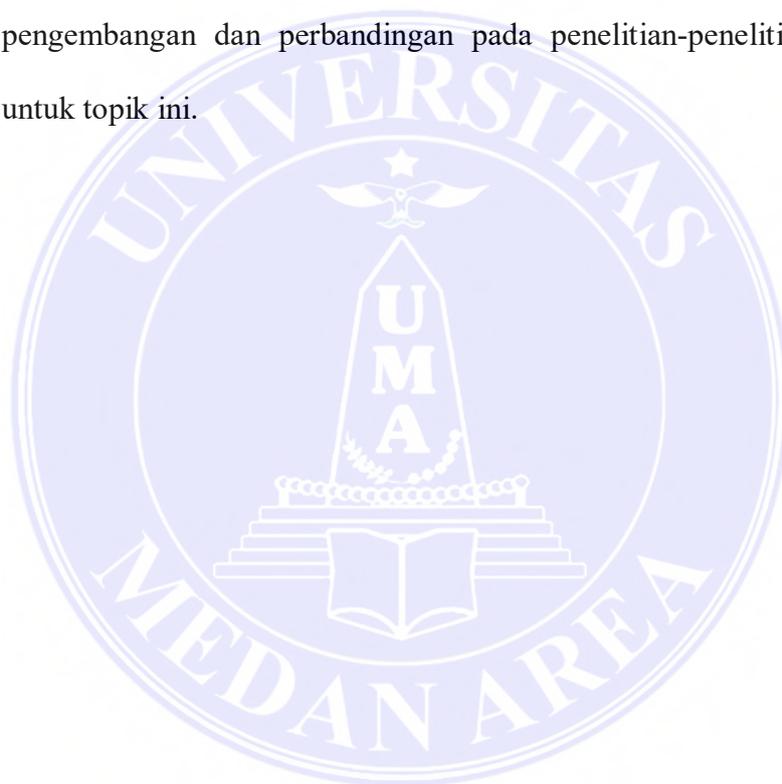
yang efisien, serta menambah referensi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan atau ilmu pengetahuan mengenai profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan dan perbandingan pada penelitian-penelitian berikutnya untuk topik ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Brigham Gapensi dan Prasetyorini (2013:186) : “Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi”. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan di masa depan.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012:6) nilai perusahaan adalah sebagai berikut: “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal, harga saham yang diperjualbelikan dibursa merupakan indikator nilai perusahaan.”

2.1.2. Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan

Menurut I Made Sudana (2011:7) teori-teori dibidang keuangan memiliki satu fokus, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (wealth of the shareholders). Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (market value of firm). Bagi

perusahaan yang sudah go public, memaksimalkan nilai perusahaan sam dengan memaksimalkan harga pasar saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena:

- 1). Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang
- 2). Mempertimbangkan faktor risiko
- 3). Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi
- 4). Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial

2.1.3. Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan suatu rasio yang disebut rasio penilaian. Sutrisno (2009:224), mendefinisikan rasio penilaian adalah suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) atau pada para pemegang saham. Rasio ini memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

Adapun jenis-jenis pengukuran rasio ini menurut Irham Fahmi (2013:138) adalah sebagai berikut:

1. *Earning per share* (EPS)

Investor tentu mengharapkan perusahaan besar yang sudah mapan akan menghasilkan *earning* positif atau keuntungan. Jika *earning* per kwartal naik maka harga saham perusahaan tersebut juga akan naik, dan sebaliknya. Penilaian *earning* selalu berupa perbandingan dengan data sebelumnya dalam suatu periode

tertentu (misalnya per kwartal). Jadi jika sebuah perusahaan penerbit saham mengalami kerugian pada kwartal tertentu belum tentu harga sahamnya akan turun jika nilai kerugiannya lebih kecil dibandingkan kwartal sebelumnya. Menurut Irham Fahmi (2013:96), mendefinisikan *earning per share* sebagai “Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”. Adapun faktor – faktor yang dapat mempengaruhi *Earning Per Share* adalah :

a. Penggunaan hutang

Menurut Brigham dan Houston menyatakan bahwa “Perubahan dalam penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan laba per lembar saham (EPS) dan karena itu, juga mengakibatkan perubahan harga saham”. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa dalam perubahan penggunaan hutang, merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat besaran EPS.

b. Laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT)

Menurut Sutrisno (2009 : 255) “Dalam memilih alternatif sumber dananya tersebut, perlu diketahui pada tingkat profit sebelum bunga dan pajak (EBIT : *Earning Before Interest and Tax*) apabila dibelanjai dengan modal sendiri atau hutang menghasilkan EPS yang sama”.

Jadi bagi suatu perusahaan, nilai laba per saham akan meningkat apabila persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar, begitu pula sebaliknya. Menurut Irham Fahmi (2013 : 138) *Earning Per Share* dapat diukur melalui :

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{JSB}}$$

Keterangan :

EPS = *Earning Per Share*.

EAT = *Earning After Tax* atau pendapatan setelah laba.

JSB = Jumlah saham yang beredar.

2. *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Harga Laba

Price Earning ratio (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai *price earning ratio* yang tinggi pula, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa mendatang.

Menurut Irham Fahmi (2013 : 138) *Price Earning ratio* dapat diukur melalui :

$$\text{PER} = \frac{\text{MPS}}{\text{EPS}}$$

Keterangan :

PER = *Price Earning Ratio*

MPS = *Market Price Per Share* atau Harga pasar persaham

EPS = *Earning Per Share* atau Laba Per saham

3. *Price Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* dari suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis *book value*. Jika pada analisis *book value*, investor

hanya dapat mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor juga dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari book valuenya.

Menurut Irham Fahmi (2013:83) Price Book Value (PBV) adalah sebagai berikut: “*Price Book Value* (PBV) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya”. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio nilai pasar atau nilai buku atau *Price Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

Keterangan:

PBV = *Price Book Value*

MPS = *Market Price Per Share* atau Harga Pasar per saham

BPS = *Book Price per share* atau nilai buku per saham

Dalam hal ini peneliti menggunakan *Price to book value* dalam menentukan nilai perusahaan, Karena *Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price to book value* diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

2.1.4. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sejumlah kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan (Rahmawati, Topowijono, & Sulasmiyati; 2015 : 3). Menurut Pertiwi, Tommy, & Tumiwa (2016 : 1371) profitabilitas merupakan faktor yang penting dalam perusahaan yang berkaitan dengan hasil yang didapatkan melalui aktivitas yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi laba bersih yang mampu dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi minat investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Laba biasanya menjadi salah satu penilaian kinerja perusahaan, dimana jika laba yang dihasilkan tinggi maka kinerja perusahaan tersebut bagus dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Banyaknya minat investor terhadap perusahaan akan menaikkan harga saham dari perusahaan tersebut. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang penting dalam perusahaan yang berkaitan dengan hasil yang didapatkan melalui aktivitas yang dilakukan perusahaan.

2.1.5. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2016 : 192) tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.6. Jenis Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2015:196) definisi profitabilitas adalah : “Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya dalam penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”. Berikut adalah jenis rasio profitabilitas:

1. *Profit Margin (Profit Margin on Sales)*

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan

nama profit margin. Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk margin laba kotor dengan rumus :

$$\textit{profit margin} = \frac{\textit{penjualan bersih} - \textit{harga pokok penjualan}}{\textit{sales}}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

- b. Untuk margin laba bersih dengan rumus :

$$\textit{net profit margin} = \frac{\textit{earning after interest and tax (EAIT)}}{\textit{sales}}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

2. *Return on Assets (ROA)*

Menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2016:81), menjelaskan *Return On Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Kasmir (2016:201), pengertian *Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang aktivitas manajemen. Kelebihan *Return On Assets* menurut Lukman Syamsuddin (2007:58) yaitu:

- a. Selain ROA berfungsi sebagai alat kontrol juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROA dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila perusahaan akan melakukan ekspansi. Perusahaan dapat mengistimasikan ROA yang harus melalui investasi pada aktiva tetap.
- b. ROA dipergunakan sebagai alat mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menerapkan sistem biaya produksi yang baik, maka modal dan biaya dapat dialokasikan ke dalam berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk.
- c. Kegunaan ROA yang paling prinsip berkaitan dengan efisiensi penggunaan modal, efisien produksi dan efisiensi penjualan. Hal ini dapat dicapai apabila perusahaan telah melaksanakan praktek Akuntansi secara benar dalam artian. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{total aset}}$$

3. *Return on Equity* (ROE)

Menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2016:82), menjelaskan *Return on Equity* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Menurut Tandelin (2002 : 269), ROE (*Return On Equity*) mereflesikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (baik secara langsung atau dengan laba yang telah ditahan). ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{modal}}$$

4. *Return on Sales (ROS)*

Return on sales adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya variabel produksi seperti biaya tenaga kerja, bahan baku, dll sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang disebut juga sebagai margin operasi atau margin pendapatan operasional. Berikut adalah rumus untuk menghitung laba atas penjualan (ROS):

$$ROS = \frac{\textit{Profit before tax and interest}}{\textit{sales}}$$

5. *Return on Capital Employed*

Return on capital employed adalah rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang digunakan sebagai persentase (%). Modal yang dimaksud adalah ekuitas perusahaan ditambah kewajiban tidak lancar atau total aset dikurangi kewajiban lancar. ROCE mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan. Laba sebelum pajak dan pengurangan bunga dikenal dengan istilah "EBIT", yaitu earning before interest dan tax.

Berikut rumus ROCE yang sering digunakan:

$$ROCE = \frac{\textit{Profit before tax and interest}}{\textit{working capital}}$$

6. *Return on Investment (ROI)*

Return on investment (ROI) adalah rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak dari total aset. Return on investment berguna untuk mengukur keseluruhan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap total aset yang tersedia di perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan. Rumus return on investment adalah sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Total penjualan} - \text{investasi}}{\text{investasi}}$$

7. *Earning per Share*

Earning per share adalah rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan per share dalam menghasilkan keuntungan bagi sebuah perusahaan. Manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat memperhatikan laba per saham karena merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Rumus Earning per Share (PES) adalah sebagai berikut:

$$PES = \frac{\text{Net income after tax} - \text{preferred stock dividend}}{\text{Number of outstanding common share}}$$

Dalam hal ini peneliti menggunakan *Return on Assets (ROA)* dalam menentukan profitabilitas, karena ROA dipergunakan sebagai alat mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menerapkan sistem biaya produksi yang baik, maka modal dan biaya dapat dialokasikan ke dalam berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Sehingga jika laba yang dihasilkan tinggi maka kinerja perusahaan tersebut bagus dan sebaliknya.

2.1.7. Pengertian Struktur Modal

Halim dan Sawoko (2008), menyatakan bahwa struktur modal adalah kombinasi antara hutang baik itu dalam bentuk hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri untuk membiayai aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan hutang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Struktur modal merupakan struktur perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri (Martono, dan Iskandar, 2010) . Modal asing diartikan dalam hal hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Dalam pengambilan keputusan keuangan, struktur modal adalah sesuatu yang sangat penting karena ini akan menentukan kemana dana perusahaan akan mengalir.

2.1.8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2015:188), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal terdiri dari :

1. Stabilitas Penjualan

Suatu perusahaan yang penjualannya relative stabil dapat mengambil utang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2. Struktur Aktiva

Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Aset yang digunakan oleh

banyak perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk aset dengan tujuan khusus.

3. Leverage Operasi

Perusahaan dengan leverage operasi yang lebih rendah akan lebih mampu menerapkan leverage keuangan karena perusahaan tersebut akan memiliki resiko usaha yang lebih rendah.

4. Ukuran Perusahaan

Perusahaan cenderung akan melakukan diversifikasi usaha lebih banyak dari pada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan lebih sering dijadikan indikator sebagai kemungkinan terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan. dimana perusahaan dalam ukuran lebih besar lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya.

5. Tingkat Pertumbuhan

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal.

6. Profitabilitas

Sering kali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang relative sedikit. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal.

7. Pajak

Bunga merupakan suatu beban pengurang pajak, dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Jadi, makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka makin besar keunggulan dari utang.

8. Kendali

Pengaruh utang dibanding saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat memengaruhi struktur modal. Pertimbangan kendali dapat mengarah pada penggunaan baik itu utang maupun ekuitas karena jenis modal yang memberikan perlindungan terbaik kepada manajemen akan bervariasi dari satu situasi ke situasi yang lain.

9. Sikap Manajemen

Beberapa manajemen cenderung lebih konservatif dibandingkan yang lain, dan menggunakan utang dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata perusahaan didalam industrinya, sementara manajemen yang agresif menggunakan lebih banyak utang dalam usaha mereka untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi.

10. Kondisi Intenal Perusahaan

Kondisi internal perusahaan sendiri juga dapat berpengaruh pada sasaran struktur modalnya. Perusahaan dapat menjual penerbitan saham biasa, menggunakan hasilnya untuk melunasi utang, dan kembali pada sasaran struktur modalnya.

11. Fleksibilitas

Keuangan Fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk.

2.1.9. Pengukuran Struktur Modal

Menurut Harmono (2017:112) pengukuran yang umum digunakan untuk menentukan komponen struktur modal yaitu :

1. DER (*Debt to Equity Ratio*)

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang lancar dengan seluruh ekuitas. DER ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}}$$

Keterangan :

Total Hutang : Seluruh total utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

Total Ekuitas : Merupakan kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi kewajiban).

2. DAR (*Debt to Assets Rasio*)

Debt to Assets Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir, 2015:156). DAR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan :

Total Hutang : Seluruh total utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

Total Aktiva : Penjumlahan aktiva lancar dan aktiva tetap serta aktiva tak berwujud.

3. *Long Term Debt to Equity*

Long Term Debt to Equity merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan cara membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

$$\text{Long Term Debt Equity} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

Keterangan :

Long Term Debt to Equity : Hutang Jangka Panjang pada ekuitas.

Hutang Jangka Panjang : Kewajiban untuk melunasi pinjaman tertentu dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun.

Modal : kekayaan perusahaan yang bisa berasal dari internal maupun eksternal termasuk juga kekayaan yang dihasilkan dari proses produksi sebuah perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER), karena merupakan salah satu indikator yang penting untuk melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga dapat menunjukkan tingkat kemandirian finansial perusahaan berkaitan dengan utang.

2.1.10. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Halim (2015:93) definisi ukuran perusahaan adalah : “Ukuran Perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Semakin tinggi ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan untuk menggunakan modal asing semakin besar.”

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang akan berpengaruh terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Pada perusahaan besar dengan total aktiva yang banyak akan lebih berani untuk menggunakan modal dari pinjaman dalam membelanjai seluruh aktiva, dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil ukurannya. Dalam hal ini skala perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang di rasakan oleh pemilik atas aset. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dilihat dari pemilik perusahaan, akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.11. Pengukuran Ukuran Perusahaan

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan menurut Hartono (2015:282) adalah diukur dengan perhitungan logaritma dari total aktiva :

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Aset)$$

Keterangan :

LN = Logaritma Natural.

Total Assets = Total aset merupakan penjumlahan aktiva lancar , aktiva tetap dan aktiva tak berwujud.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan dalam menentukan ukuran perusahaan digunakan ukuran aktiva. Ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Logaritma digunakan untuk memperhalus aset tersebut yang sangat besar dibanding variabel keuangan lainnya.

2.2. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini, berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti :

Tabel 2.1.
Review Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rita Indah Mustikawati, Sugeng Haryanto (2018)	Profitabilitas, ukuran perusahaan dan <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan	Profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), <i>intellectual capital</i> (X3) dan nilai perusahaan (Y).	Hasil penelitian secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan dan <i>intellectual capital</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan <i>intellectual capital</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.
2.	Bunga Asri Novita dan Sofie (2015)	Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas	Struktur modal (X1), likuiditas (X2), dan profitabilitas (Y).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on asset, sehingga hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini

				mendukung terhadap hipotesis yang diajukan yaitu struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
3.	Fernandes Moniaga (2018)	Struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya terhadap nilai perusahaan industri keramik, porcelen dan kaca periode 2007-2011	Struktur modal (X1), profitabilitas (X2), dan struktur biaya (X3), dan nilai perusahaan (Y).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya secara simultan tidak memiliki hubungan linier dengan variabel nilai perusahaan. 2. Variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. 4. Variabel struktur biaya berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Nyoman Agus Suwardika dan Ketut Mustanda (2017)	Pengaruh <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan properti	<i>Leverage</i> (X1), ukuran perusahaan (X2), pertumbuhan perusahaan (X3), profitabilitas (X4) dan nilai perusahaan (Y).	Secara parsial : <i>leverage</i> berpengaruh signifikan arah yang positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan namun memiliki arah negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan.
5.	Dede Hertina, Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat, Dara Mustika (2019)	Ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan	Ukuran perusahaan (X1), kebijakan hutang (X2), profitabilitas (X3) dan nilai perusahaan (Y).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 2. Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 4. Secara simultan ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

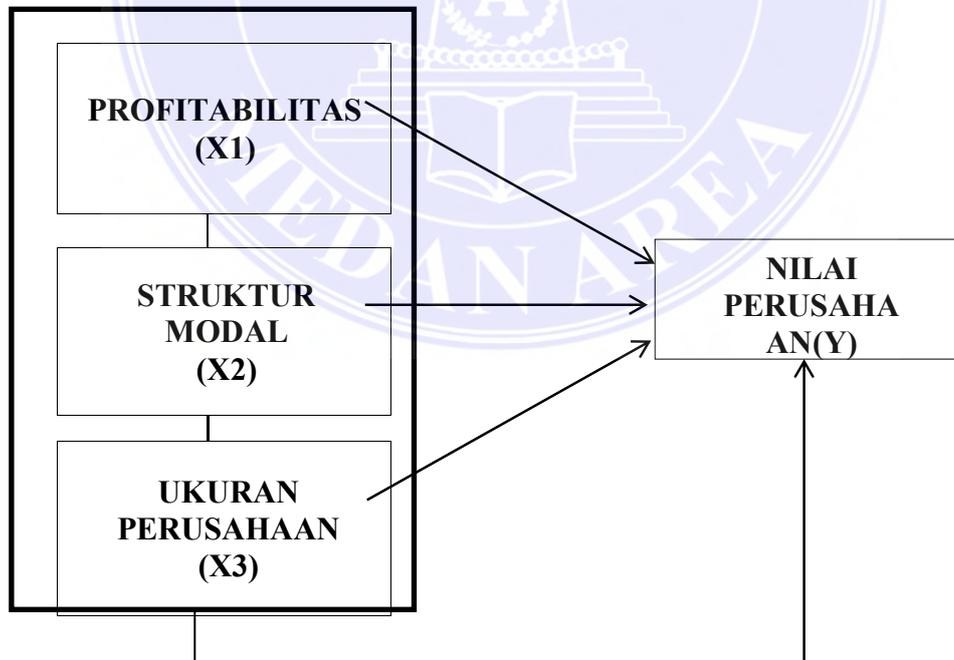
6.	Ni Putu Ira Kartika Dewi, Nyoman Abundanti (2019)	Pengaruh <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel Mediasi	<i>Leverage</i> (X1), ukuran perusahaan (X2), nilai perusahaan (Y), dan profitabilitas (Z).	Diperoleh bahwa <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
7.	Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, dan Ivone S. Saerang (2017)	Struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI	Struktur modal (X1), ukuran perusahaan (X2), risiko perusahaan (X3), dan nilai perusahaan (Y).	1.DER, Total aset dan beta secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> . 2.DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> . 3.Total aset secara parsial berpengaruh positif dan berpengaruh positif terhadap <i>Price Book Value</i> . 4.Beta secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Price Book Value</i>

2.3. Kerangka Konseptual

Menurut Nursalam (2017) kerangka konseptual penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas sehingga dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Perusahaan dengan profit lebih tinggi akan selalu memiliki utang yang lebih rendah dalam struktur modalnya karena, perusahaan dapat menyediakan dana internal yang dapat digunakan untuk pembiayaan aktivitas operasional dari

pada menggunakan utang. Hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal yang dinyatakan oleh Albert Amponsah(2013) "Keputusan struktur modal dalam suatu bisnis penting, karena keputusan yang buruk dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan yang mengarah pada penurunan nilai bagi pemegang saham dan sebaliknya". Ukuran perusahaan sangat bergantung pada besar kecilnya suatu perusahaan yang juga berpengaruh terhadap struktur modal dan sangat berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pinjaman. Perusahaan besar dinilai lebih mudah mendapatkan pinjaman karena nilai aset yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan bank lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang kecil. Menurut Halim (2015:125), semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Berdasarkan uraian diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Skema Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis menurut Nanang Martono (2010:57) didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya harus di uji atau rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui tinjauan pustaka. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan merupakan uraian sementara dari permasalahan yang perlu diujikan kembali. Suatu hipotesis akan diterima jika hasil analisis data empiris membuktikan bahwa hipotesis tersebut benar, begitu pula sebaliknya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021.
2. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021.
4. Profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memfokuskan penelitian menggunakan data yang diambil dari perusahaan perbankan atau sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan menggunakan situs (www.idx.co.id) tahun 2015-2021 dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini direncanakan 9 bulan dimulai pada bulan November 2021 sampai dengan Agustus 2022.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Menurut Bambang Supomo (2011:115) populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2021. Adapun jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015-2021 sebanyak 43 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu suatu teknik *sampling non random* dimana peneliti memastikan pengambilan sampel dengan cara memilih ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan penelitian. Adapun kriterianya adalah :

- 1) Perusahaan sektor Perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2021.
- 2) Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah melakukan publikasi laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun 2015-2021.

Berdasarkan kriteria tersebut diatas terdapat 8 perusahaan sektor perbankan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

5	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
6	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
7	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
8	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Definisi Variabel

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang diproaksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) merupakan harga yang bersedia dibayar oleh seorang investor apabila perusahaan tersebut akan menawarkan penanaman modal (Ramdhonah et al., 2019). Nilai perusahaan dapat diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{share price at closing}}{\text{book value per share}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif penggunaan suatu aset dalam menghasilkan laba. Rasio ini diukur dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset yang dilaporkan dalam neraca (Dewanti & Djajadikerta, 2017). *Return on assets* dapat diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{total aset}}$$

3. Struktur Modal

Struktur modal ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio yang umum digunakan untuk melihat pengaruh pinjaman dari kreditor, baik yang digunakan sebagai tambahan modal maupun sumber dana untuk pembelian aktiva. Target rasio ini adalah menciptakan suatu komposisi dari hutang dan modal usaha yang paling tepat dan paling menguntungkan dari segi keuangan (Ayem & Nugroho, 2016). *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}}$$

4. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Total asset yang besar memudahkan perusahaan dalam masalah pendanaan kebutuhan perusahaan (Lumapow & Tumiwa, 2017). Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Total aset dapat diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

3.3.2. Operasional Variabel Penelitian

Berikut merupakan perhitungan yang dapat dijadikan pengukuran bagi peneliti yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
1.	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{share price at closing}}{\text{book value per share}}$	Rasio
2.	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio
3.	Struktur Modal	$Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}} \times 100\%$	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan	$Firm\ Size = Ln(Total\ Aset)$	Rasio

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sugiyono (2009) mendefinisikan data kuantitatif sebagai data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (scoring). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021 yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directori* (ICMD) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode dokumentasi yang merupakan pengumpulan data dengan dokumen berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data menggunakan, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisa data yang digunakan berupa *Microsoft Excel* dan *SPSS (Statistical Package for Social Sciences)*. *Microsoft Excel* digunakan untuk mengumpulkan data dari masing-masing variabel yang akan dimasukkan ke *SPSS*. Analisis yang dilakukan sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen) Terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan). Model regresi berganda data panel yang digunakan adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

β_1 = Koefesien Regresi

X1 = Ukuran Perusahaan

$X_2 = \text{FinancialLeverage}$

$\beta_1 + \beta_2 = \text{Koefisien regresi}$

$e = \text{Standart error}$

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dibuat untuk memeriksa adakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel devenden maupun keduanya memperoleh distribusi normal atau tidak tidak normal. Bilamana suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, bahwa hasil uji statistik akan menghadapi penurunan. Pada uji normalitas data bisa dikerjakan dengan memakai uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan bilamana nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 bahwa data memperoleh distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memperoleh distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bermaksud untuk memahami adakah model regresi diketahui terdapatnya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah mengakibatkan tingginya variabel pada sampel. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi bisa ditemukan dari nilai toleransi

dan nilai varince inflation factor (VIF). Nilai Tolerance menghitung variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak bisa dirangkumkan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menjelaskan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang dipakai adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (tahun sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Menurut Ghazali (2016) autokorelasi bisa muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2017). Untuk mendeteksi apakah terdapat gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Run Test. Run test ialah bagian dari statistik non-parametrik yang bisa dipakai untuk melaksanakan pengujian, adakah antar

residual terjadi korelasi yang tinggi. Bilamana antar residual tidak tercantum hubungan korelasi, bisa dikatakan maka residual disebut random atau acak.

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk menguji apakah model penelitian yang diteliti sudah fit atau tidak, selain itu uji f berfungsi untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan (serentak) dan signifikan mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Dapat dikatakan berpengaruh simultan dan signifikan menggunakan acuan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai signifikansi F pada output hasil regresi yang didapat $< 0,05$ maka model regresi tersebut menandakan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi F didapat $> 0,05$ maka menandakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017).

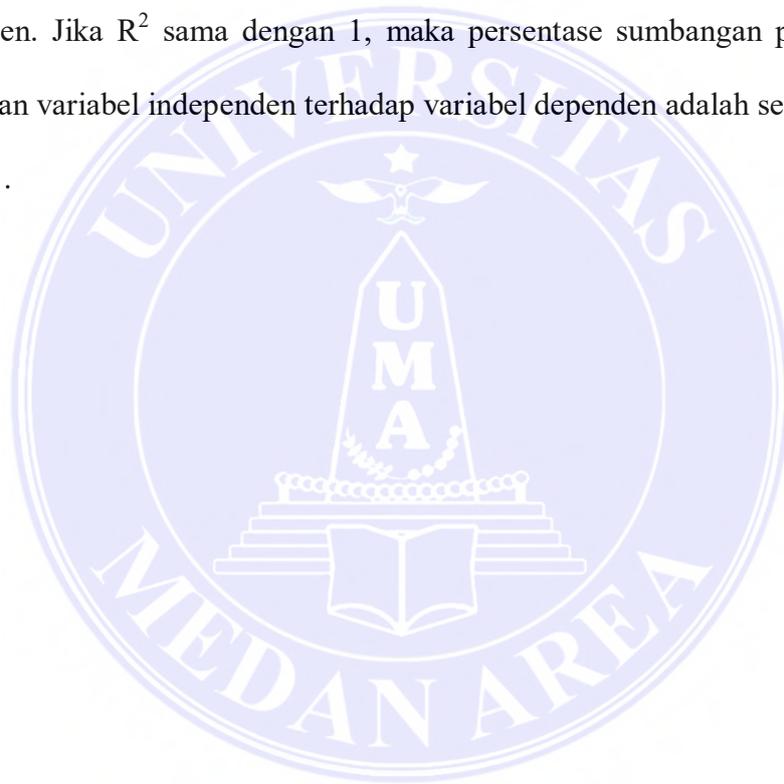
2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013 : 84). Pengujian ini menguji seberapa berpengaruhnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tersebut. Dapat dikatakan berpengaruh simultan dan signifikan menggunakan acuan tingkat signifikansi sebesar 5% (Ghozali, 2017).

- a) Jika nilai t didapat $< 0,05$ maka menandakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai t didapat $> 0,05$ maka menandakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara terhadap variabel dependen.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk memahami persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini memperlihatkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang dipakai dalam model mampu mengetahui variasi variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang disampaikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021, dengan nilai t hitung yaitu $4,979 > 2,005$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya signifikan.
2. Variabel Struktur Modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021, dengan nilai t hitung yaitu $2,167 > 2,005$ dan nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$ artinya signifikan.
3. Variabel Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021, dengan nilai t hitung yaitu $2,358 > 2,005$ dan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ artinya signifikan.
4. Variabel Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021, dengan nilai f hitung sebesar $23,770 > 2,78$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya signifikan.

5. Koefisien determinasi *Adjusted R squared* adalah sebesar 0,554 atau sama dengan 55,4%, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh sebesar 55,4% terhadap Nilai Perusahaan sedangkan sisanya sebesar $100\% - 55,4\% = 44,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti kebijakan hutang, kebijakan dividen, Keputusan Investasi dan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka penelitian dapat menyarankan beberapa hal berikut.

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan agar dapat meningkatkan profitabilitas dalam perusahaan tersebut, dapat dilakukan dengan cara menaikkan penjualan atau omset perusahaan, mengurangi biaya operasional, dan memperluas bidang industri. Selain meningkatkan profitabilitas, perusahaan juga diharapkan dapat menjaga ukuran perusahaan agar tetap tinggi dan tidak mengalami penurunan. Karena dari hasil penelitian ukuran perusahaan dapat menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel kebijakan dividen yang tidak hanya memperhitungkan kebijakan dividen saja tetapi juga memperhitungkan variabel lainnya. Dan sebaiknya variabel lain yang

mempengaruhi nilai perusahaan seperti, kebijakan hutang, keputusan pendanaan, dan pertumbuhan penjualan juga diteliti.

3. Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal berdasarkan profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan



DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A. N., & Mustikawati, R. I. (2018). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)*, 6, 1–7.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–145. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 84–98.
- Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(1).
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Novita, B. A., & Sofie, S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13–24. <https://doi.org/10.25105/jat.v2i1.4829>
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia - The Impact of Debt Policy, Investment Decision and Profitability on Firm Value Food and Beverages of In. *Maret*, 4(1), 1369–1379. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/12357>
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Putu, N., & Kartika, I. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056.
- Saerang, I. S., Prasetya, T. E., & Tommy, P. (2014). *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI*. 2(2), 879–889.
- Supriyanto, E. K. O., & Falikhatun. (2008). Pengaruh Tangibility , Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 13–22.

Suwardika, I. N., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*. 6(3), 1248–1277.



Lampiran 1 : Data Penelitian

Nama Perusahaan	Tahun	ROA	DER	LN	PBV
BBCA	2015	0,87010	0,28005	1,06257	1,58373
	2016	0,87678	0,40097	1,02815	1,42151
	2017	0,93399	0,41927	1,05935	1,31047
	2018	0,77481	0,25432	0,92069	1,28382
	2019	0,58189	0,23355	0,75468	0,76001
	2020	1,06257	0,19813	0,77317	5,87500
	2021	1,02815	0,28773	0,35808	6,15854
AGRO	2015	1,05935	0,34261	1,47472	6,85864
	2016	0,92069	0,31594	1,52705	4,62754
	2017	0,275468	0,31935	1,02861	35,37698
	2018	1,77317	0,94094	1,72358	30,20566
	2019	2,35808	0,81392	0,161667	7,07921
	2020	1,47472	0,91912	1,50634	28,88087
	2021	1,52705	0,93615	1,51374	28,54512
BABP	2015	1,02861	0,47368	1,31935	14,26471
	2016	1,02358	0,18996	0,44094	5,61404
	2017	0,161667	0,51111	0,41392	2,80220
	2018	0,50634	0,28346	0,91912	2,54777
	2019	0,51374	0,24895	0,93615	2,60521
	2020	0,37918	0,88166	0,47368	2,61036
	2021	0,99914	0,20690	0,18996	3,58025
BBNI	2015	0,69147	0,20370	0,51111	4,12488
	2016	0,59781	0,20392	0,28346	2,98567
	2017	0,34125	0,20704	0,24895	2,74558
	2018	0,28994	0,21019	0,88166	4,65686
	2019	0,60586	0,35743	0,20690	0,90483
	2020	0,54153	0,83178	0,20370	0,85036
	2021	0,19652	0,28261	0,20392	0,83790
BNGA	2015	0,23077	0,27442	0,20704	0,87849
	2016	0,25695	0,32597	0,21019	0,84278
	2017	0,31935	0,35808	0,35743	1,42151
	2018	0,94094	0,47472	0,83178	1,31047
	2019	0,81392	1,52705	0,28261	1,28382
	2020	0,91912	1,02861	0,27442	0,76001
	2021	0,93615	1,02358	0,59781	5,87500
BNII	2015	0,47368	1,61667	0,34125	6,15854
	2016	0,18996	1,50634	0,28994	6,85864
	2017	0,51111	1,51374	0,60586	4,62754
	2018	0,28346	1,61935	0,54153	4,12488

	2019	0,24895	0,94094	0,19652	2,98567
	2020	0,88166	0,81392	0,23077	2,74558
	2021	0,20690	0,91912	0,25695	4,65686
NISP	2015	0,20370	0,93615	0,31935	0,90483
	2016	0,20392	0,98346	0,94094	0,85036
	2017	0,20704	0,94895	0,81392	0,83790
	2018	0,21019	0,88166	0,21912	0,25695
	2019	0,35743	0,20690	0,23615	0,31935
	2020	0,83178	0,20370	0,47368	0,94094
	2021	0,28261	0,20392	0,18996	0,81392
BBMD	2015	0,27442	0,20704	0,21111	0,91912
	2016	0,93615	0,21019	0,28346	0,93615
	2017	0,47368	0,25743	0,24895	0,47368
	2018	0,18996	0,23178	0,88166	0,18996
	2019	0,51111	0,27442	0,20690	0,51111
	2020	0,28346	0,33615	0,20370	0,35743
	2021	0,24895	0,87368	0,20392	0,83178

Lampiran 2 : Hasil Uji Statistika dan Hipotesis

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas_X1	56	18996	275468	70991.05	53676.925
Struktur_Modal_X2	56	18996	161935	57950.67	42553.79
Ukuran_Perusahaan_X3	56	18996	172358	61137.75	45058.03
Nilai_Perusahaan_Y	56	18996	3537698	472805.33	775084.10
Valid N (listwise)	56				

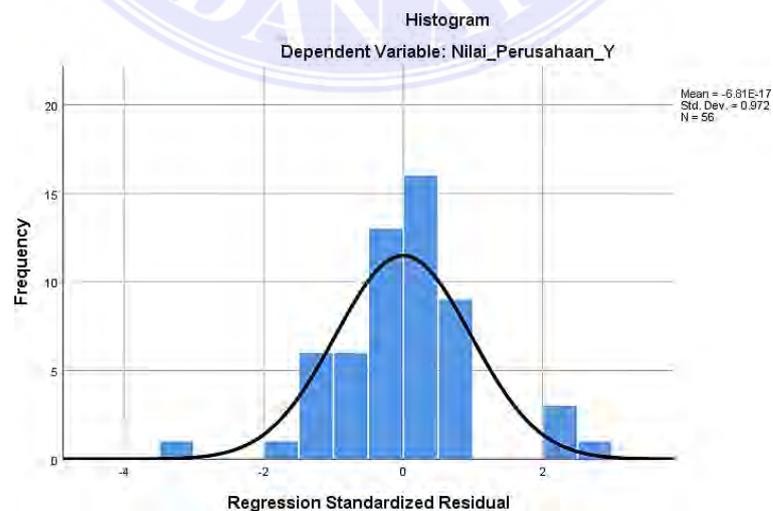
2. Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8380.15	1593.35		3.642	.001
	Profitabilitas_X1	.831	1.613	.556	4.979	.000
	Struktur_Modal_X2	.562	1.644	.196	2.167	.035
	Ukuran_Perusahaan_X3	.525	1.919	.263	2.358	.022

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

3. Uji Asumsi Klasik

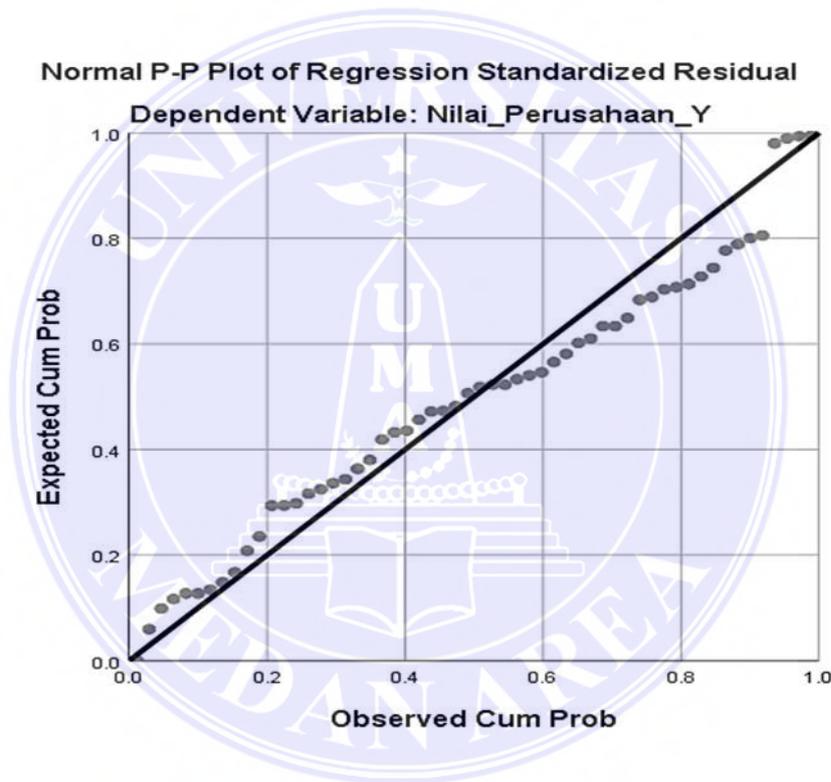


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	503329.11454191
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.092
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

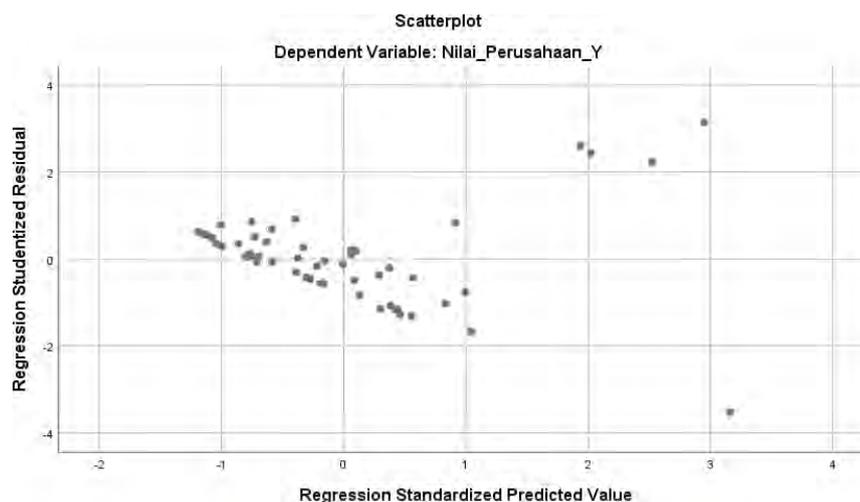


Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas_X1	.650	1.539
Struktur_Modal_X2	.996	1.004
Ukuran_Perusahaan_X3	.652	1.535

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Sumber : Data Primer Diolah (2022)



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 ^a	.578	.554	517644.64469	1.822

a. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan_X3, Struktur_Modal_X2, Profitabilitas_X1

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

4. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5803.15	1593.35		3.642	.001
	Profitabilitas_X1	8.031	1.613	.556	4.979	.000
	Struktur_Modal_X2	3.562	1.644	.196	2.167	.035
	Ukuran_Perusahaan_X3	4.525	1.919	.263	2.358	.022

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1910.77	3	6369.59	23.770	.000 ^b
	Residual	1393.76	52	2679.16		
	Total	3304.54	55			

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

b. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan_X3, Struktur_Modal_X2, Profitabilitas_X1

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 ^a	.578	.554	517644.64469	1.822

a. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan_X3, Struktur_Modal_X2, Profitabilitas_X1

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Universitas No. 2 Medan
Kampus II : Jl. Sei Selayan No. 70A/Jl. Sei Selayan No. 70B Medan Telp. (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/VI/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : SONIA BINTANG
NPM : 188320192
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 16 Juni 2022

